

## Analisis Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Di Rengasdengklok

Alfanny<sup>1</sup>, Sungkono<sup>2</sup>, Dedi Mulyadi<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: mn21.alfanny@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 10-07-2024 | Disetujui: 11-07-2024 | Diterbitkan: 12-07-2024

### ABSTRACT

*Managing raw material inventory is the most important aspect of MSME operations by ensuring product quality service. This research aims to analyze the management of raw material supplies in MSMEs in Rengasdengklok and identify the obstacles faced and solutions that can be implemented. The research method used by the author is the descriptive method, by conducting interviews and direct observation. The results of the research prove that MSMEs in Rengasdengklok face problems in imbalance between supply and demand. Erratic consumer demand causes an imbalance in the supply of raw materials. In order to avoid problems with excess and shortage of raw material stock, namely by improving the inventory recording system, scheduling regular raw material checks, forming a raw material inventory monitoring team, using technology and supporting applications, and carrying out continuous evaluation and improvement.*

**Key words:** Inventory, Raw Materials, Management.

### ABSTRAK

Pengelolaan persediaan bahan baku aspek paling penting dalam operasional UMKM dengan memastikan layanan kualitas produk. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan persediaan bahan baku pada UMKM direngasdengklok serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan. Metode penelitian yang di gunakan penulis yaitu metode deskriptif, dengan melakukan wawancara serta observasi langsung. Hasil penelitian membuktikan bahwa UMKM di rengasdengklok menghadapi masalah dalam ketidakseimbangan persediaan terhadap permintaan, Permintaan konsumen yang tidak menentu menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan persediaan bahan baku. Agar menghindari kendala kelebihan serta kekurangan stok bahan baku yaitu dengan meningkatkan sistem pencatatan persediaan, penjadwalan pengecekan bahan baku yang teratur, pembentukan tim pengawas persediaan bahan baku, menggunakan teknologi dan aplikasi pendukung, serta melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

**Kata kunci :** Persediaan , Bahan Baku, Pengelolaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alfanny, Sungkono, & Dedi Mulyadi. (2024). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Di Rengasdengklok. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 399-406. <https://doi.org/10.62710/5gx5p327>

## PENDAHULUAN

Seorang pelaku bisnis tentunya harus menghindari kerugian, salah satu cara menghindari kerugian yaitu dengan memperhatikan bahan baku yang digunakan tidak melebihi kapasitas pemakaian. maka dari itu, seorang pelaku bisnis harus dikelola dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan pencatatan pemakaian bahan baku tentunya dapat menghindari pembengkakan biaya yang di keluarkan, karena jika seorang pelaku bisnis mengeluarkan biaya yang berlebih untuk bahan baku maka akan mengalami pembengkakan biaya. Selain memperhatikan pencatatan pengeluaran biaya bahan baku seorang pelaku bisnis juga bisa membuat catatan bahan baku yang akan digunakan, agar tidak terjadinya penumpukan bahan baku persediaan. Ketika banyak biaya yang terbuang sia - sia seorang pelaku bisnis akan mengalami kerugian yang cukup besar. Maka sebagai pelaku usaha harus menyiapkan perencanaan bahan baku yang akan di gunakan dan membuay catatan pengeluaran bahan baku, agar bahan baku persediaan dapat digunakan dengan baik dan tidak akan mengalami kerugian yang cukup besar.

Menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2009:402), Persediaan merupakan stok yang dimiliki perusahaan atau pelaku usaha untuk dikelola atau di konsumsi. Penanaman modal dalam persediaan adalah salah satu langkan yang paling baik dari perusahaan manufaktur.

Dari Prasetyo (2006:65), Persediaan adalah suatu barang yang dimiliki oleh perusahaan atau pelaku bisnis untuk di jual dalam jangka yang cukup panjang, termasuk barang yang sedang di proses pembuatannya ataupun proses masa pada saat akan digunakan.

Ketika perusahaan atau pelaku usaha menyediakan persediaan bahan baku maka akan menaikan keterampilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen, namun selain dapat menaikan keterampilan perusahaan atau pelaku bisnis menyediakan persediaan yang cukup besar juga dapat menyebabkan pengeluaran dana yang cukup besar dalam suatu perusahaan atau pelaku usaha. (Warren et.al.: 2005:454).

Tujuan dari penyediaan bahan baku, yaitu sebagai berikut :

- a. Ketika konsumen meminta suatu barang pelaku usaha dapat menyediakan dengan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan atau keingin konsumen.
- b. Agar tidak terjadi keterlambatan barang yang tiba du perusahaan atau pelaku usaha.
- c. Bisa melakukan produksi sesuai kemauan tidak perlu menunggu adanya dampak atau risiko penjualan.

## KAJIAN TEORI

### A. Persediaan Bahan Baku

#### 1. Pengertian Persediaan Bahan Baku

Menurut Herjanto (2020:2-3), persediaan bahan baku yaitu untuk penyimpanan bahan persediaan yang akan di produksi menjadi barang jadi ataupun akan dijual. Persediaan bahan baku juga merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk menentukan perusahaan atau bisnis tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Persediaan bahan baku dapat di simpan dan dikelola dengan baik oleh perusahaan agar produksi yang dilakukan tidak terjadi hambatan.

Kumalaningrum (2011:342) persediaan ialah perencanaan yang dikendalikan oleh perusahaan atau bisnis agar bisnitersebut dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen.

Rusdiana (2014:368) bahan baku yang diperoleh dapat digunakan dengan sebaik mungkin agar proses produksi dapat berjalan dengan baik.

Menurut Assauri (2016:227), ppersediaan bahan baku dapat dikelola dari bahan mentah menjadi barang jadi. Dan bahan mentah harus dipisahkan dengan bahan atau barang yang sudah jadi agar tidak terjadi pencampuran barang.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku merupakan hal yang harus benar - benar diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku usaha, karena jika suatu bisnis melakukan penumpukan bahan baku maka akan terjadi pembengkakan biaya pada bisnis tersebut.

## **2. Tujuan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku**

Menurut Agus Ristono.(2013:4), pengelolaan persediaan bahan baku dapat menjaga kestabilan modal usaha dan tidak terjadi penumpukan bahan baku dengan jumlah besar. Dengan demikian pelaku usaha dapat memperkirakan pemakain persediaan yang akan digunakan untuk produksi atau dijual. Persediaan bahan baku yang tepat maka akan memperlancar proses bisnis perusahaan atau pelaku usaha. Tujuan dari pengelolaan bahan baku yang optimal adalah sebagai berikut :

1. Persediaan yang baik dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan.
2. Agar proses produksi dapat berjalan dengan baik karena persediaan bahan baku di kelola dengan baik.
3. Untuk menjaga kestabilan penjualan pada perusahaan.
4. Agar mendapat penjualan dengan jumlah besar dan menghindari ongkos kirim yang tinggi.
5. Agar keuangan perusahaan atau pelaku bisnis stabil dan tidak terjadi pembengkakan biaya.

Sedangkan Ishak (2010) berpendapat yang berbeda mengenai tujuan dari pengelolaan persediaan bahan baku, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan atau pelaku bisnis perlu melayani konsumen dengan secepat dan sebaik mungkin.
2. Pengelolaan produksi yang baik dapat mengurangi set up pada mesin.
3. Seorang pengusaha atau paleku bisninharus mengelola bagian *purchasing*.
4. Keuangan (*finance*) perusahaan juga harus di kelola dengan baik agar perusahaan atau bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik.
5. Personalia (*personel and industrial relationship*) juga perlu diperhatiakn dengan baik agar tidak terjadinya PHK pada pegawai.
6. Rekayasa (*engineering*) juga harus diperhatikan karena bagian pengelolaan mesin merupan bagian yang penting agar tidak terjadi kerusakan pada mesin.

Disintesakan bahwa fungsi tujuan persediaan yang paling utama untuk efisiensi dalam bidang pemasar, produksi, pembelian serta keuangan.

### 3. Indikator Persediaan Bahan Baku

Assauri (2013:248), persediaan bahan baku dapat menentukan Suatu perusahaan dalam tingkat komposisi yang berasal pada persediaan, agar perusahaan dapat menjaga kelancaran produksi dan agar penjualannya dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen. Terdapat dua indikator dalam pengendalian persediaan bahan baku yaitu biaya pembelian dan biaya pemesanan.

Stevenson dan Chuong (2014:180) Persediaan bahan baku memiliki beberapa indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan persediaan, menggunakan indikator meliputi catatan persediaan, stock opname, serta penyesuaian kartu persediaan.
2. Pemisahan fungsi otorisasi, indikator termasuk pemisahan fungsi terkait dengan persediaan, serta laporan oleh otorisasi yang berwenang.
3. Dokumen persediaan indikatornya meliputi penggunaan dokumen penerimaan yang sudah diberi Nomor sebelumnya (prenumbered),dokumen laporan penerimaan barang dagang serta dokumen pengeluaran barang.
4. Pengamanan fisik, indikatornya mencakup pencocokan dengan kartu gudang, klasifikasi persediaan, pengawasan gudang persediaan, pencegahan dari risiko, serta adanya pos penjagaan.

### 4. Proposisi

Proposisi ialah pemikiran sementara dari peneliti terhadap fenomena yang ada dan terjadi.

Penelitian ini menghasilkan asumsi sebagai berikut :

Dimensi	Indikator
Persediaan Bahan Baku	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pencatatan persediaan, dengan memakai indikator catatan persediaan, stock opname, penyesuaian kartu persediaan.</li> <li>b. Memisahkan fungsi setiap barang persediaan, dan dilaporkan oleh pihak pengelola.</li> <li>c. Membuat laporan penerimaan barang pada saat barang sudah sampai, serta membuat laporan pengeluaran barang.</li> <li>d. Menjaga persediaan yang sudah ada, agar tidak ada sembarang orang yang masuk pada gudang persediaan.</li> </ol>

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilakukan di UMKM Rengsadengklok yang ber alamat di Jl tugu proklamasi, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para UMKM yang ada di rengasdengklok. Data ini dikumpulkan dengan dengan wawancara kepada para UMKM di rengasdengklok cara para UMKM mengelola persediaan bahan baku. Data didapatkan langsung dengan mewawancarai para pelaku UMKM yang ada di Rengasdengklok Karawang serta melakukan observasi ke tempat UMKM. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan menanyakan permasalahan dan kelancaran suatu UMKM sudah berjalan cukup baik, namun ada juga UMKM yang terdapat kendala.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebanyakan UMKM di rengasdengklok yaitu kuliner contohnya seperti : minuman manis, makanan ringan, sampai makanan berat. Paling banyak *customer* yaitu makanan seblak yang banyak di gemari oleh para remaja pecinta makanan pedas. Walaupun di rengasdengklok banyak sekali yang jualan seblak bukan jadi permasalahan dikarenakan rezeki sudah ada takaran nya masing-masing.

Selama menjalankan kegiatan wawancara, narasumber menjelaskan kendala dalam perencanaan kebutuhan bahan baku, sehingga berdampak kelebihan atau kekurangan stok. Kelebihan stok bahan baku biasanya terjadi dikarenakan tertumpuk dengan stok lainnya, kekurangan stok bahan baku terjadi ketika di hari *weekend* ramai *customer* sehingga menyebabkan kekurangan bahan baku. Untuk menghindari kendala kelebihan serta kekurangan stok bahan baku yaitu:

- Dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan secara *online* yang bisa di akses disemua cabang jadi bisaantisipasi kekurangan atau kelebihan bahan baku.
- Melakukan penjadwalan pengecekan bahan baku yang teratur yaitu setiap minggu dikarenakan kondisi saat ini masih melakukan pengecekan bahan baku satu bulan sekali.
- Pembentukan tim pengawas persediaan bahan baku untuk monitoring stok persediaan bahan baku, dengan menggunakan teknologi serta aplikasi pendukung.
- Serta melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan dengan cara *breafing* setiap bulannya yang di hadir oleh seluruh cabang.

Adanya fluktuasi persediaan bahan baku biasanya terjadi di hari-hari besar seperti natal, tahun baru, idul fitri, serta gagal panen cuaca, sehingga persediaan bahan baku langka atau ada dengan harga yang sangat tinggi. Perencanaan pembelian stok bahan baku harus dilakukan sebelum *supplier* melakukan libur di hari besar, maka UMKM harus melakukan stok bahan baku yang di butuhkan selama *supplier* tersebut libur. Contoh : *frozen food* biasanya membeli cuman 30 *pcs* jadi harus membeli 2x lipatnya dari pembelian yang biasanya jumlah yang harus dibeli 60*pcs* sampai *supplier* tersebut mengirim lagi.

Saat dilakukan pemesanan kepada *supplier* tidak sama dengan actual kedatangan barang. Dikarenakan tidak tersedianya bahan baku, sehingga UMKM harus menunggu kedatangan barang yang sudah di pesan dalam beberapa hari atau bahkan bisa di *cancel* dalam pemesanan barang yang kurang pada saat kedatangan. Untuk memastikan pesanan bahan baku tersedia, konfirmasi terlebih dahulu apakah bahan baku tersedia atau tidak di *supplier* tersebut atau berkerja sama dengan *supplier* lain yang ada bahan baku tersebut. Supaya tidak terjadi kejadian harus menunggu bahan baku yang telah di pesan dalam waktu beberapa hari atau bahkan mampu di *cancel*.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian. Informasi Mengenai responden seperti Email, nama, usia, nama UMKM yang lainnya. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner penelitian :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah bagian penerimaan harus membuat laporan penerimaan barang?				
2	Apakah barang yang diterima harus langsung disimpan ke dalam gudang?				
3	Apakah persediaan harus ditempatkan secara rapi teratur?				
4	Apakah bahan baku yang dipesan harus sesuai kebutuhan?				
5	Apabila bahan baku yang datang tidak sesuai dengan pesanan maka melakukan komplain?				
6	Apakah bagian penerimaan harus melakukan pengecekan atas kualitas barang yang diterima?				
7	Apakah bahan baku yang datang harus sesuai dengan pesanan?				
8	Apakah harus barang yang slow moving / rusak dipisahkan?				
9	Apakah harus menginput bahan baku yang sudah terpakai?				
10	Apakah harus sering melakukan pengecek kan stok persediaan bahan baku?				

## KESIMPULAN

Suatu usaha perlu memerhatikan bahan baku yang akan digunakan dalam melakukan suatu usaha supaya tidak terjadi kerugian dampak kelebihan bahan baku.. Selama observasi berlangsung penulis menemukan permasalahan dalam ketidakseimbangan persediaan terhadap permintaan, permintaan konsumen yang tidak menentu menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan persediaan bahan baku. Supaya tidak terjadi kendala kelebihan kekurangan stok bahan baku yaitu dengan meningkatkan sistem pencatatan persediaan, penjadwalan pengecekan bahan baku yang teratur, pembentukan tim pengawas persediaan bahan baku, menggunakan teknologi serta aplikasi pendukung, serta melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Assauri. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Darfial guslan, i. s. (2020). Analisis pengendalian inventori dengan klasifikasi ABC dan EQQ pada PT Nissan Motor distributor indonesia. *Ejournal Poltekpos*, 74.
- Darin, R. (7 juni, 2021). *5 Metode Manajemen Persediaan Barang yang Harus Kamu Tahu*. Retrieved from Jubelio Blog: <https://jubelio.com/5-metode-manajemen-persediaan-barang-yang-harus-kamu-tahu/>

- DZIKRI, R. (2014). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY). *repository.unmul.ac.id*, 31-36.
- Ely, S. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ernita, T. E. (2021). *Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) Pada Proses Produksi Bak Mobil Truk Di CV. Lursa Abadi Kota Padang*. Padang: Jurnal Sains dan Teknologi.
- Hardiansah, A. H. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, SIZE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2013-2017. *widyatama.ac.id*, 3.
- Ishak, A. (2010). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Junaidi. (2019). PENERAPAN METODE ABC TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD. MAYONG SARI PROBOLINGGO. *Universitas PGRI Madiun*, 5.
- Kartikahadi, H. d. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis FRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumalaningrum, d. (2011). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Ni, L. Y. (- April, 2015). *ANALISIS METODE FIXED ORDER INTERVAL (FOI) DALAM MEMESAN BAHAN BAKU MAKANAN DI RESTAURANT BEBEK TEPI SAWAH KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2014*. Retrieved from Neliti: <https://media.neliti.com/media/publications/5367-ID-analisis-metode-fixed-order-interval-foi-dalam-memesan-bahan-baku-makanan-di-res.pdf>
- PADLI, F. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN dan PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA (Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon). *e-jurnal.stiaalazka.ac.id*, 4.
- REBIN SUMARDI, D. S. (2020). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Russel, T. (2011). *Operations Management Creating Value Along The Supply Chain Seventh Edition*. John Wiley and Sons.
- Setia, m. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, B. (2018). Perencanaan pengendalian persediaan dan relayout gudang produk mainan ( Studi kasus di cv victory toys ). *repository.untag-sby.ac.id*, 1.
- Sinta, T. Y. (2016). PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN MENURUT PSAK NO.14 PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk. *journal.widyadharma.ac.id*, 1481.
- Sulastrri. (2014). *Sistem Just in Time (Jit) Penting Bagi Perusahaan Industri* . Dharma Ekonomi.
- Yuka, S. (2019). Kebijakan Consignment Stock pada sistem persediaan Supplier-Retailer dengan permintaan yang bergantung pada harga jual produk. *Digilib UNS*, 5.